

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Konvensional periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan IV, 2020. Besarnya pengaruh LDR, IPR, NPL, APB, IRR, dan FBIR sebesar 40,0 persen sedangkan sisanya 60,0 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROE pada BPD Konvensional adalah diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada BPD Konvensional periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan IV, 2020 yang menjadi sampel penelitian. LDR memiliki kontribusi 18,83%. Jadi, hipotesis penelitian kedua yang menyatakan LDR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada BPD Konvensional adalah ditolak.
3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada BPD Konvensional periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan

IV, 2020 yang menjadi sampel penelitian. IPR memiliki kontribusi 24,40%. Jadi, hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan IPR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada BPD Konvensional adalah ditolak.

4. NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada BPD Konvensional periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan IV, 2020 yang menjadi sampel penelitian. NPL memiliki kontribusi 1,46%. Hipotesis penelitian keempat yang menyatakan NPL memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada BPD Konvensional adalah ditolak.

5. APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE pada BPD Konvensional periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan IV, 2020 yang menjadi sampel penelitian. APB memiliki kontribusi 12,11%. Hipotesis penelitian kelima yang menyatakan APB memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada BPD Konvensional adalah ditolak.

6. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada BPD Konvensional periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan IV, 2020 yang menjadi sampel penelitian. IRR memiliki kontribusi 12,32%. Jadi, hipotesis penelitian keenam yang menyatakan IRR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada BPD Konvensional adalah diterima.

7. BOPO secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE pada BPD Konvensional periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan IV, 2020 yang menjadi sampel penelitian. BOPO memiliki kontribusi 0,15%. Jadi, hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada BPD Konvensional adalah ditolak.

8. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada BPD Konvensional periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan IV, 2020 yang menjadi sampel penelitian. FBIR memiliki kontribusi 8,70%. Hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan FBIR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada BPD Konvensional adalah diterima.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan periode triwulan, I 2016 pada bank sampel belum tercantum pada situs web OJK
2. Hasil penelitian ini belum dilakukan uji model

5.3. Saran

Saran terhadap hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Pembangunan Daerah (BPD) Konvensional
 - a. Bank sampel penelitian yang memiliki rata rata ROE terendah yaitu BPD Sumut sebesar -0,32 persen dan diharapkan bisa meningkatkan profitabilitas laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar daripada persentase peningkatan total modal yang dimiliki.
 - b. BPD Sumut memiliki rata rata IRR tertinggi yaitu 98,34 persen artinya BPD Sumut tingkat pertumbuhan dari efisiensi investasi sangat baik. IRR juga membantu investor memperkirakan seberapa besar kemungkinan investasi yang bisa menguntungkan bagi mereka. Semakin tinggi nilai IRR, maka semakin baik dan investor akan semakin tertarik.

- c. BPD Sumbar memiliki rata rata FBIR terendah yaitu -2,26 persen artinya BPD Sumbar mampu dalam mengefisiensikan pendapatan operasional diluar pendapatan bunga paling rendah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Laporan keuangan triwulan I, 2016 yang belum tercantum pada situs web OJK dapat diakses melalui situs web bank-bank sampel.
- b. Sebaiknya hasil penelitian berikutnya melakukan uji model.

DAFTAR RUJUKAN

- BPD Sumatera Barat. (2021). Tentang BPD Sumatera Barat dan Publikasi. (www.banknagari.co.id) diakses 5 Agustus 2021.
- BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. (2021). Tentang Bank PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung dan Publikasi. (www.banksumselbabel.co.id) diakses 5 Agustus 2021.
- BPD Sumatera Utara. (2021). Tentang Bank PT BPD Sumatera Utara dan Publikasi. (www.banksumut.co.id) diakses 5 Agustus 2021.
- Ellen Theresia S., Ismayantika Dyah P., Anisa Utika K. (2020). Evaluasi Rasio Keuangan pada Kategori BUKU 3. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 9 (2), 187-205. <https://ejurnalunsam.id>
- Herman Darmawi. (2018). *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing
- Imam Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program. IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit
- Jihan A., Siti Ragil H., (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, LDR terhadap ROA dan ROE pada BUSN Devisa yang terdaftar pada periode 2012-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(3), 172-182. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2611>
- Jonathan Sarwono. (2017). *Prosedur Populer Statistik Untuk Analisis Data Riset Skripsi*, Yogyakarta: Gava Media
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Otoritas Jasa Keuangan, (2020). *Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum*

Konvensional. SEOJK.03/No. 09/2020. www.ojk.go.id

-----,(2017).*Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. SEOJK.14/No. 09/2017.
www.ojk.go.id

-----, *Laporan Keuangan Publikasi*. www.ojk.go.id. diakses 24 Maret 2021

Slamet Riyadi. (2015). *Banking Assets and Liability Management*. (Edisi 3),
Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
Bandung: Alfabeta

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998. Tentang Perbankan.
Jakarta Sekretariat Negara. diakses 24 Maret 2021.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah Konvensional. Jakarta
Sekretariat Negara.

Wildan Farhat P., RR. Indah Mustikasari (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2018.*Jurnal Nominal*, 7(1), 126-142. journal.uny.ac.id

Yuda Andi Reza (2018). Pengaruh Likuiditas, Rasio Kualitas Aktiva, Rasio Sensitivitas Pasar dan Rasio Efisiensi Terhadap *Return On Equity* pada BUSN Devisa. Skripsi tidak diterbitkan.*Eprints Stie Perbanas Surabaya*
<https://eprints.Perbanas.Ac.Id>